



# Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dengan menggunakan model CIPP pada Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 10 Jeneponto

Muh. Isbut Tahlil<sup>1</sup>, Dyah Darma Andayani<sup>2</sup>, Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [hizbuttahlil8@gmail.com](mailto:hizbuttahlil8@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received October 10, 2024

Revised October 15, 2024

Accepted October 24, 2024

### Keywords:

evaluasi, cipp dan praktik kerja lapangan.

## ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the fieldwork practice program in Computer and Network Engineering Competency students of SMK Negeri 10 Jeneponto. The evaluation of field work practices is seen from the components of context, input, process and product in the implementation of field work practices. The results of the evaluation are used as input in the implementation of further fieldwork practices. This research was conducted at SMK Negeri 10 Jeneponto Computer and Network Engineering Expertise Competency. The respondents of this study were 15 students and 5 supervisors. This study is evaluation research using the CIPP (Context, Input, Process, Product) method. Data collection uses questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of the study show that the implementation of field work practice of SMK Negeri 10 Jeneponto students in Computer and Network Engineering competencies as a whole includes: (1) context evaluation: a) the need for the implementation of the field work practice program according to 6 (40%) students obtained the appropriate category and according to 4 (80%) supervisors obtained the very appropriate category. (2) Input evaluation: a) readiness of the implementation of the field work practice program according to 9 (60%) students obtained the appropriate category and according to 2 (40%) supervisors obtained the category of less appropriate (3) evaluation process: a) the implementation process of the field work practice program according to 7 (47%) students in the appropriate category and according to 2 (40%) the supervisor obtained the appropriate category (4) product evaluation: a) the benefits of the implementation of the field work practice program according to 9 (60%) students obtained the category and according to 2 (40%) The supervisor was obtained in a very appropriate category. It can be concluded that the implementation of the field work practice program for students with computer and network engineering competencies at SMK Negeri 10 Jeneponto is obtained in accordance with the purpose of implementing the field work practice program.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received October 10, 2024

Revised October 15, 2024

Accepted October 24, 2024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program praktik kerja lapangan pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 10 Jeneponto. Evaluasi praktik kerja lapangan tersebut dilihat dari komponen context, input, process dan product dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan. Hasil evaluasi

**Keywords:**

evaluasi, cipp dan praktik kerja lapangan.

digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Jeneponto Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Responden penelitian ini adalah 15 siswa dan 5 guru pembimbing. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode CIPP (Context, Input, Process, Product). Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan secara keseluruhan meliputi: (1) evaluasi context: a) kebutuhan pelaksanaan program praktik kerja lapangan menurut 6 (40%) siswa diperoleh kategori sesuai dan menurut 4 (80%) guru pembimbing diperoleh kategori sangat sesuai. (2) evaluasi input: a) kesiapan pelaksana program praktik kerja lapangan menurut 9 (60%) siswa diperoleh kategori sesuai dan menurut 2 (40%) guru pembimbing diperoleh kategori kurang sesuai (3) evaluasi process: a) proses pelaksanaan program praktik kerja lapangan menurut 7 (47%) siswa kategori sesuai dan menurut 2 (40%) guru pembimbing diperoleh kategori sesuai (4) evaluasi product: a) manfaat pelaksana program praktik kerja lapangan menurut 9 (60%) siswa diperoleh kategori dan menurut 2 (40%) guru pembimbing diperoleh kategori sangat sesuai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 10 Jeneponto diperoleh kategori sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program praktik kerja lapangan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Muh. Isbut Tahlil  
Universitas Negeri Makassar  
Email: [hizbuttahlil8@gmail.com](mailto:hizbuttahlil8@gmail.com)

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun di segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Tuntutan semua pihak terhadap peningkatan mutu dan relevansi pendidikan semakin tinggi dengan adanya persaingan bebas, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia usaha/industri yang makin mengglobal. Dalam hal ini diharapkan lembaga-lembaga pendidikan dan dunia industri bekerja sama dalam menerapkan prinsip Link and Match, atas dasar kesadaran bahwa pada hakekatnya sekolah dari masyarakat untuk masyarakat. Salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang dapat diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program pendidikan teknologi dan kejuruan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan-persyaratan yang ada di dunia kerja. Dalam hubungan ini, konsep link and match sangat relevan dan di dalam implementasinya direalisasikan melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pembelajaran di sekolah memiliki perbedaan dengan situasi nyata yang terjadi di dunia kerja. Perbedaan ini perlu disiasati dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik SMK untuk bisa menerapkan



pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah untuk beradaptasi dengan kondisi nyata di dunia kerja. Hal ini akan memberikan wawasan tentang dunia kerja yang sebenarnya serta pengalaman yang dapat diterapkan oleh peserta didik ketika lulus dan siap untuk bekerja. Strategi yang bisa dilakukan untuk mengatasi perbedaan ini adalah salah satunya melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Lapangan).

Dalam pelaksanaan PKL di lapangan masih banyak kendala dalam pelaksanaan PKL di lapangan. Secara umum Dunia Industri (DUDI) belum menyadari pentingnya mendesain kegiatan belajar siswa dalam PKL sehingga kehadiran siswa dalam PKL masih menjadi beban bagi DUDI. Serta kekhawatiran DUDI akan resiko kegagalan hasil pekerjaan yang berarti rugi secara finansial dan rusaknya reputasi masih tinggi. Kekhawatiran ini tidak akan terjadi jika DUDI mendesain kegiatan belajar siswa selama melaksanakan PKL, akan tetapi justru akan memberikan kepuasan tersendiri bagi DUDI yang menjadi institusi pasangan karena memperoleh pengakuan ikut serta menentukan hari depan bangsa.

Evaluasi merupakan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Dengan kata lain evaluasi pada hakikatnya adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Dunia pendidikan mengenal beberapa metode evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian dan keberhasilan suatu program praktik industri. Untuk mengukur keberhasilan suatu program, salah satunya bisa menggunakan model CIPP (Context, input, proses and product). Sebuah evaluasi program minimal terdiri dari tiga dimensi, yakni input, Process, dan output, dengan model evaluasi CIPP memiliki empat aspek yang mencakup tiga dimensi program tersebut, yakni aspek Context, input, Process, serta product.

Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. di Ohio State University. CIPP merupakan singkatan, yaitu: Context evaluation (evaluasi terhadap konteks), Input evaluation (evaluasi terhadap masukan), Process evaluation (evaluasi terhadap proses), Product evaluation (evaluasi terhadap hasil). Context, Input, Process and Product yang biasa disingkat CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program yang ditugaskan maka harus menganalisis program tersebut berdasarkan aspek-aspeknya.

Berdasarkan berbagai kondisi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dengan menggunakan model CIPP pada Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 10 Jeneponto. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Context?*, (2) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Input?*, (3) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Process?*, (4) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Product?*.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Context?*, (2) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Input?*, (3) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Process?*, (4) Mengetahui



kesesuaian pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi *Product*?

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain kegiatan evaluasi program dalam bahasan ini menggunakan model CIPP dengan rancangan penelitian evaluasi kuantitatif yang bersifat deskriptif. Evaluasi merupakan prosedur untuk meneliti keesuaian program dalam mencapai tujuan. Penelitian evaluasi program ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan praktek kerja industri dilihat dari segi context, input, process, maupun product.

Tempat penelitian yaitu SMK Negeri 10 Jeneponto yang berlokasi di Kabupaten Jeneponto dengan subjek penelitiannya merupakan siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Pelaksanaan penelitian evaluasi ini melalui beberapa tahapan yang sistematis, berikut tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian evaluasi ini:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang akan diteliti.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran daring meliputi hasil rekaman wawancara terhadap warga sekolah meliputi Kepala sekolah, Guru Pembimbing dan Siswa. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti dan langkah terakhir yaitu melakukan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket/Kuisisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Pengumpulan data melalui angket dalam hal ini berdasarkan pendapat dari responden itu sendiri tentang jalannya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto.

### 2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung, di mana peneliti mewawancarai siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 10 Jeneponto yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data siswa dan lokasi Praktik Kerja Lapangan serta kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama Praktik Kerja Lapangan.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data dengan cara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Jurusan, dan Guru Pembimbing dengan berpedoman pada panduan wawancara (interview guide) yang telah disiapkan



sebelumnya mengenai pelaksanaan praktik kerja industri siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 10 Jenepono.

Penelitian ini membutuhkan beberapa peralatan untuk mendapatkan data yang valid. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument aktif dalam mengumpulkan data di lapangan. Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah (1) angket terdiri dari 4 (empat) perangkat instrumen, yaitu: aspek Context, aspek Input, aspek Process, dan aspek Product, dan (2) Pedoman wawancara.

Alat pengumpulan data yang digunakan merupakan alat pengumpulan data yang dibuat dan dikembangkan sendiri, agar alat pengumpulan data dapat dipercaya maka harus diuji validitas dan realibilitasnya. Berikut penjelasan mengenai pengujian validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1) Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrument untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya Tahap analisis merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam menguraikan masalah yaitu observasi langsung untuk mengetahui informasi mengenai masalah dan kemungkinan penyelesaian yang dapat dilakukan. Setelah kemungkinan penyelesaian masalah ditemukan maka dilakukan analisis kebutuhan apa saja yang menjadi kebutuhan untuk pemecahan masalah tersebut.

#### 2) Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Di dalam pengujian reliabilitas, sebuah data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > Rtabel.

#### 3) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian, bertujuan untuk memberikan gambaran hasil suatu program dengan menerapkan konsep teori yang dikembangkan terhadap hal-hal yang dievaluasi. Dalam penelitian ini evaluasi digunakan untuk mengetahui proses jalannya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan siswa kompetensi keahlian Teknik Jaringan dan Komputer SMK Negeri 10 Jenepono. Data hasil kuesioner, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari indikator konteks, input, proses dan produk yang dievaluasi.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Bagian ini berisi analisis deskriptif yang menunjukkan deskripsi tentang kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jenepono Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Kategori kesesuaian yang dipandang dari beberapa indikator yaitu indikator Context, Input, Process dan Product sebagai hasil evaluasi. Data-data dalam penelitian diperoleh dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi, di mana subjek terdiri dari 15 siswa dan 5 Guru Pembimbing di SMK Negeri 10 Jenepono. Adapun hasil analisis deskriptif dari data kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jenepono Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dapat dilihat sebagai berikut.



1. Evaluasi Context (Kebutuhan Pelaksana Praktik Kerja Lapangan)

Deskripsi data evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi context adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Statistik Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Segi *Context*

Statistik	Skor	
	Siswa	Guru Pembimbing
Ukuran Sampel	15	5
<i>Mean</i>	14,47	15,20
<i>Modus</i>	16	16
<i>Median</i>	15	16
Standar Deviasi	2,23	2,39

Data statistik yang disajikan pada Tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata (mean) dari siswa sebesar 14,47 sementara dari guru pembimbing sebesar 15,20. Modus dan median dari siswa diperoleh secara berurutan dengan nilai 16 dan 15 sementara dari guru pembimbing keduanya bernilai sebesar 16. Adapun untuk ukuran penyebaran data dari siswa sebesar 2,23 dan dari guru pembimbing sebesar 2,39. Selanjutnya dilakukan pengkategorian kesesuaian pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dari segi context yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor siswa dari segi *Context*

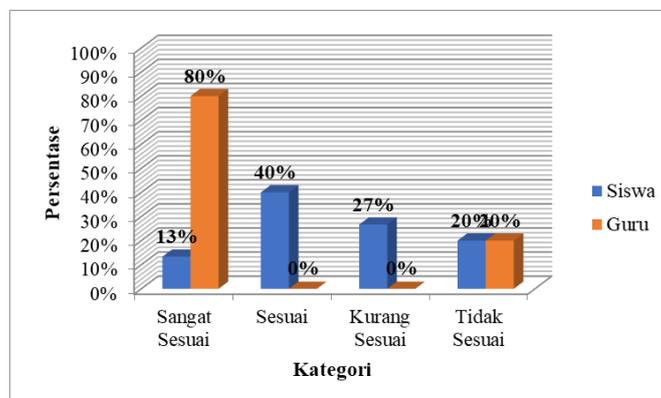
No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Siswa	Persentase (%) Siswa
1	Sangat Sesuai	diatas 16 s.d 18	2	13
2	Sesuai	diatas 14 s.d 16	6	40
3	Kurang Sesuai	diatas 12 s.d 14	4	27
4	Tidak Sesuai	10 s.d 12	3	20
Jumlah			15	100

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Guru Pembimbing dari segi *Context*

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Guru	Persentase (%) Guru
1	Sangat Sesuai	diatas 15,5 s.d 17	4	80
2	Sesuai	diatas 13 s.d 15,5	0	0
3	Kurang Sesuai	diatas 12,5 s.d 13	0	0
4	Tidak Sesuai	11 s.d 12,5	1	20
Jumlah			5	100



Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi context didominasi oleh kategori “Sesuai” dengan persentase 40% bagi siswa dan kategori “Sangat Sesuai” dengan persentase 80% bagi guru pembimbing. Berdasarkan hasil analisis aspek context di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pelaksana program praktik kerja lapangan diperoleh kategori “Sangat Sesuai” dan “Sesuai” dengan persentase 30% dari total responden. Adapun gambaran tentang persentase skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi context ditampilkan pada diagram berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Persentase Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dari Segi Context

## 2. Evaluasi Input (Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan)

Deskripsi data evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi input adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Statistik Skor Evaluasi Praktik Kerja Lapangan dari Segi *Input*

Statistik	Skor	
	Siswa	Guru Pembimbing
Ukuran Sampel	15	5
<i>Mean</i>	12,13	16,40
<i>Modus</i>	12	16
<i>Median</i>	12	16
Standar Deviasi	1,46	1,14

Data statistik yang disajikan pada Tabel 4.4 diperoleh skor rata-rata (mean) dari siswa sebesar 12,13 sementara dari guru pembimbing sebesar 16,40. Modus dan median dari siswa diperoleh dengan nilai yang sama yaitu 12 sementara dari guru pembimbing sebesar 16. Adapun untuk ukuran penyebaran data dari siswa sebesar 1,46 dan dari guru pembimbing sebesar 1,14. Selanjutnya dilakukan pengkategorian kesesuaian pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dari segi input yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Siswa Segi Input

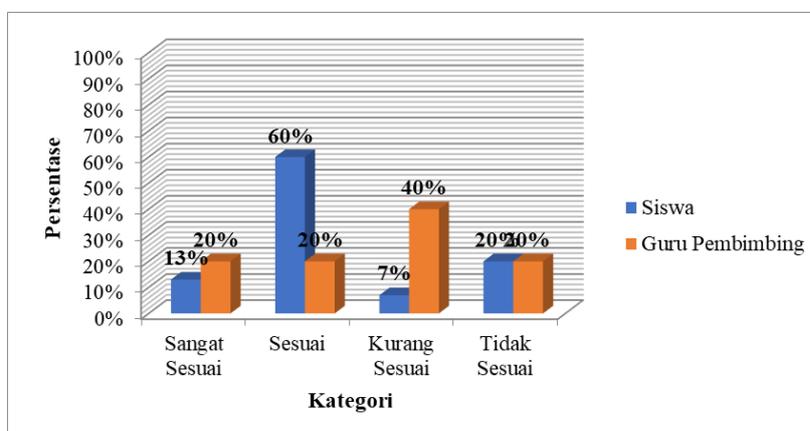


No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Siswa	Persentase (%) Siswa
1	Sangat Sesuai	diatas 13,75 s.d 15	2	13
2	Sesuai	diatas 11,67 s.d 13,75	6	40
3	Kurang Sesuai	diatas 11,25 s.d 11,67	4	7
4	Tidak Sesuai	10 s.d 11,25	3	20
Jumlah			15	100

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Guru Pembimbing Segi Input

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Guru	Persentase (%) Guru
1	Sangat Sesuai	di atas 17,25 s.d 18	1	20
2	Sesuai	di atas 16 s.d 17,25	1	20
3	Kurang Sesuai	di atas 15,75 s.d 16	2	40
4	Tidak Sesuai	15 s.d 15,75	1	20
Jumlah			5	100

Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi input didominasi oleh kategori “Sesuai” dengan persentase 40% bagi siswa dan kategori “Kurang Sesuai” dengan persentase 40% bagi guru pembimbing. Berdasarkan hasil analisis aspek input di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan pelaksana program praktik kerja lapangan diperoleh kategori “Sesuai” dengan persentase 35% dari total responden. Adapun gambaran tentang persentase skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi input ditampilkan pada diagram berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Persentase Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dari Segi Input

### 3. Evaluasi Process (Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan)

Deskripsi data Evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi process adalah sebagai berikut.



Tabel 4. 7 Statistik Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Segi Process

Statistik	Skor	
	Siswa	Guru Pembimbing
Ukuran Sampel	15	5
<i>Mean</i>	36,47	24
<i>Modus</i>	37	22
<i>Median</i>	37	25
Standar Deviasi	2,36	1,87

Data statistik yang disajikan pada Tabel 4.7 diperoleh skor rata-rata (mean) dari siswa sebesar 36,47 sementara dari guru pembimbing sebesar 24. Modus dan median dari siswa diperoleh dengan nilai yang sama yaitu 37 sementara dari guru pembimbing memperoleh modus sebesar 22 dan median sebesar 25. Adapun untuk ukuran penyebaran data dari siswa sebesar 2,36 dan dari guru pembimbing sebesar 1,87. Selanjutnya dilakukan pengkategorian Evaluasi Praktik Kerja Lapangan dari segi process yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Siswa dari Segi Process

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Siswa	Persentase (%) Siswa
1	Sangat Sesuai	di atas 37,75 s.d 40	5	33
2	Sesuai	di atas 34 s.d 37,75	7	47
3	Kurang Sesuai	di atas 33,25 s.d 34	2	13
4	Tidak Sesuai	31 s.d 33,25	1	7
Jumlah			15	100

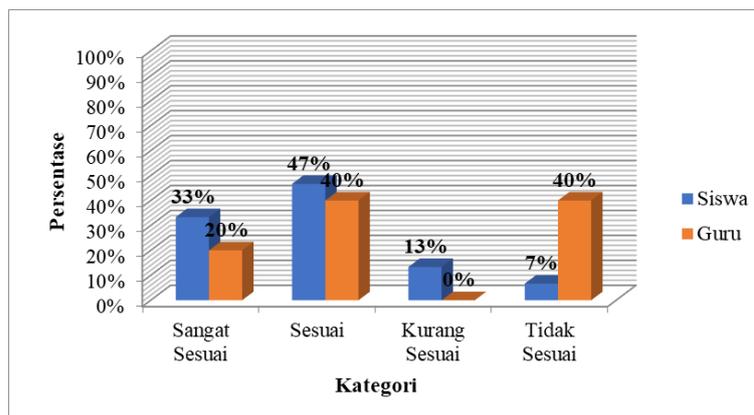
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Guru Pembimbing dari Segi Process

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Guru	Persentase (%) Guru
1	Sangat Sesuai	di atas 25 s.d 26	1	20
2	Sesuai	di atas 23,33 s.d 25	2	40
3	Kurang Sesuai	di atas 23 s.d 23,33	0	0
4	Tidak Sesuai	22 s.d 23	2	40
Jumlah			5	100

Tabel 4.8 dan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi process didominasi oleh kategori “Sesuai” dengan persentase 47% bagi siswa dan kategori “Tidak Sesuai” dan “Sesuai” dengan persentase 40% bagi guru pembimbing. Berdasarkan hasil analisis aspek process di atas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksana program praktik kerja lapangan diperoleh kategori “Sesuai” dengan persentase 45% dari total responden. Adapun gambaran tentang persentase skor



evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi process ditampilkan pada diagram berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Persentase Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dari Segi process

#### 4. Evaluasi Product (Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan)

Deskripsi data evaluasi program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi product adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Statistik Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dari Segi Product

Statistik	Skor	
	Siswa	Guru Pembimbing
Ukuran Sampel	15	5
Mean	18,33	27
Modus	18	22
Median	18	29
Standar Deviasi	1,63	4,69

Data statistik yang disajikan pada Tabel 4.10 diperoleh skor rata-rata (mean) dari siswa sebesar 18,33 sementara dari guru pembimbing sebesar 27. Modus dan median dari siswa diperoleh dengan nilai yang sama yaitu 18 sementara dari guru pembimbing memperoleh modus sebesar 22 dan median sebesar 29. Adapun untuk ukuran penyebaran data dari siswa sebesar 1,63 dan dari guru pembimbing sebesar 4,69. Selanjutnya dilakukan pengkategorian kesesuaian pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dari segi product yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Siswa dari Segi Product

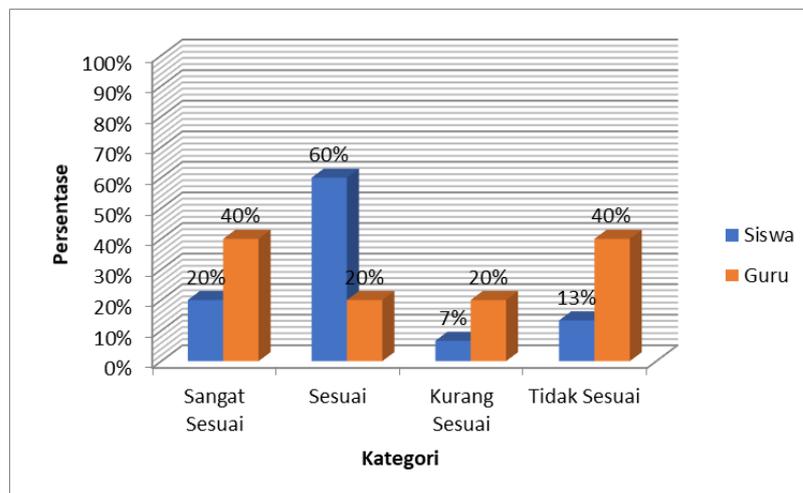
No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Siswa	Persentase (%) Siswa
1	Sangat Sesuai	di atas 19,5 s.d 21	3	20
2	Sesuai	di atas 17 s.d 19,5	9	60
3	Kurang Sesuai	di atas 16,5 s.d 17	1	7
4	Tidak Sesuai	15 s.d 16,5	2	13
Jumlah			15	100



Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Siswa dari Segi Product

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi Guru	Persentase (%) Guru
1	Sangat Sesuai	di atas 29,5 s.d 32	2	40
2	Sesuai	di atas 25,33 s.d 29,5	1	20
3	Kurang Sesuai	di atas 24,5 s.d 25,33	0	0
4	Tidak Sesuai	22 s.d 24,5	2	40
Jumlah			5	100

Tabel 4.11 dan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi product didominasi oleh kategori “Sesuai” dengan persentase 60% bagi siswa dan kategori “Sangat Sesuai” dan “Tidak Sesuai” dengan persentase 40% bagi guru pembimbing. Berdasarkan hasil analisis aspek product di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pelaksanaan program praktik kerja lapangan diperoleh kategori “Sesuai” dengan persentase 50% dari total responden. Adapun gambaran tentang persentase skor kesesuaian pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 10 Jeneponto Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi product ditampilkan pada diagram berikut:



Gambar 4. 4 Diagram Persentase Skor Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dari Segi Product.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan siswa SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah: (1) Kesesuaian pelaksanaan program praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi context diperoleh 30% pada masing-masing kategori sesuai dan sangat sesuai. Namun, kesesuaian tempat praktik kerja lapangan dengan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan belum sepenuhnya sesuai, (2) Kesesuaian pelaksanaan program praktik kerja lapangan SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi input diperoleh 35% pada kategori sesuai. Akan tetapi, dalam kesiapan pelaksanaan program praktik kerja lapangan perlu ditingkatkan lagi pada teknis penyampaian materi pembekalan agar lebih



bervariatif. Selain itu, juga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi pembekalan, (3) Kesesuaian pelaksanaan program praktik kerja lapangan SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi process diperoleh 45% pada kategori sesuai. Beberapa kendala yang masih muncul yaitu proses pembimbingan dari pembimbing industri dan guru pembimbing yang kurang maksimal, (4) Kesesuaian pelaksana program praktik kerja lapangan SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dari segi product diperoleh 50% pada kategori sesuai. Program praktik kerja lapangan sangat bermanfaat bagi sekolah maupun siswa, hal itu juga harus didukung oleh proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran guna melengkapi keberhasilan pelaksanaan program praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 10 Jeneponto kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan yaitu: (1) Agar pelaksanaan program praktik kerja lapangan siswa sesuai dengan kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Maka penempatan tempat praktik kerja lapangan harus diperluas wilayahnya dan terlebih dahulu menyeleksi tempat praktik kerja lapangan yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa serta memberikan jobdesk tentang keahlian kompetensi siswa kepada pihak industri, (2) Supaya mendukung kelancaran program praktik kerja lapangan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik kerja lapangan perlu adanya kesiapan pelaksanaan program praktik kerja lapangan yang baik. Hal itu harus didukung dengan kualitas penyampaian pembekalan yang lebih variatif sehingga siswa lebih memahami materi tersebut serta dilakukannya evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa tentang praktik kerja lapangan, (3) Kualitas pelaksanaan praktik kerja lapangan akan lebih baik lagi dengan adanya observasi/kunjungan industri terlebih dahulu. Selain itu pelaksanaan praktik kerja lapangan juga harus didukung oleh kualitas pembimbingan yang dilakukan guru pembimbing dengan cara memberikan presensi untuk guru pembimbing, (4) Agar pelaksanaan program praktik kerja lapangan sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta bermanfaat maka perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga industri menjadi lebih puas akan pelaksanaan praktik kerja lapangan dan sekaligus sebagai media promosi sekolah ke industri. Selain itu, dalam penentuan tempat praktik kerja lapangan juga harus benar-benar sesuai kompetensi keahliannya

## REFERENSI

- [1] Ambiyar, M. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta.
- [2] Ananda, R. & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- [3] Anggito, A & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- [4] Arikunto, S. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Asmarayani, E., & Rahmayanti, H. (2020). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Keahlian Teknik Furnitur pada SMK Negeri DI DKI Jakarta. Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional, 3(2), 101-120.
- [7] Bachtiar. (2021). Mendesain Penelitian Hukum. Sleman: Deepublish.
- [8] Budi Darma. Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Gunung Putri: Guepedia.
- [9] Dasmadi, A., Ariestanto, F., Safitri, U.R., Hegy, A.K., Yunita, N.D., & Triatmaja, N.A. (2022). Panduan Penulisan Skripsi. Klaten: Lakeisha.
- [10] Djuwita, W. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Lombok Barat: El Hikam Press Lombok.



- [11] Haryanti, A. (2022). Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- [12] Irfan, A., Seno, B.A., & Saputra, H.M. (2021). Buku Pedoman Praktik Industri. Padang: PT Global Eksekuti Teknologi.
- [13] Irwanto, M. R. (2019). Evaluasi Praktik Kerja Industri (PRAKTIK KERJA LAPANGAN) di SMK Kota Probolinggo kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak dengan model Context Input Process Product (CIPP). Doctoral dissertation: Universitas Negeri Malang.
- [14] Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2019). Penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD holistik integratif. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 10-25.
- [15] Juri, A., Maksun, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padangsidempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 323-328
- [16] Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- [17] Mutaqin, A.Z. (2022). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- [18] Perdana Indra, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran. Palangkaraya: Guapedia
- [19] Rachmaniar, R., Yahya, M., & Lamada, M. (2021). Evaluation of Learning through Work Practices Industry Program at University with the CIPP Model Approach. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 3(2), 59-68.
- [20] Rahmawati, F.B. & Amar, S. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- [21] Rukajat, A. (2018). Teknik Evaluasi Pembelajaran. Penerbit: Deepublish.
- [22] Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [23] Sudjana, D. (2006). Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [24] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [25] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- [26] Suharyadi, C. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Lapangan) Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Di Kota Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [27] Sukardi. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktisnya, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [28] Wagiran. (2013). Metodologi penelitian: Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish.
- [29] S. Wibowo, O. Rusmana, and Z. Zuhelfa, "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism," *J. Kepariwisataaan Destin. Hosp. dan Perjalanan*, vol. 1, no. 2, pp. 83–89, 2017, doi: 10.34013/jk.v1i2.13.